

**PEMBINGKAIAN BERITA KERUSUHAN WARGA DENGAN JAMAAH
AHMADIYAH DI PANDEGLANG, BANTEN**

(Studi Analisis Framing Kerusuhan Warga Dengan Jamaah Ahmadiyah Pada Situs
Berita Vivanews.com dan Okezone.com Periode 06 Februari s.d 09 Februari 2011)

SKRIPSI



Oleh :

Indra Wardhana
NPM. 0743010201

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA
2011**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAKSI	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian.....	12
1.4. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 Jurnalisme Online Sebagai Media Massa.....	14
2.1.2 Definisi Berita.....	15
2.2 Media Massa Dan Kontruksi Realitas.....	19
2.2.1 Media Dan Berita Dilihat Dari Paradigma Konstruksionis.....	21
2.3 Sejarah Ahmadiyah.....	25
2.3.1 Ahmadiyah Masuk Indonesia.....	27
2.4 Sejarah Peradaban Islam Di Indonesia	28
2.4.1 Indonesia Negara Rawan Konflik Agama Dan Integrasi Sosial.....	31
2.4.2 Jenis-Jenis Ajaran Sesat Dalam Islam Di Indonesia.....	34

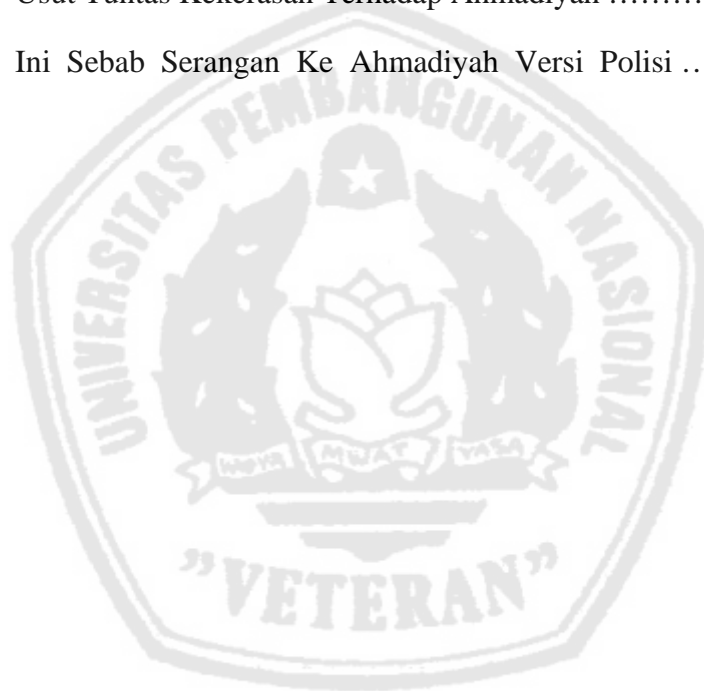
2.5	Ideologi Media.....	40
2.6	Situs Berita Online.....	42
2.7	Analisis Framing Dalam Pandangan Konstruksionis.....	45
2.7.1	Konsep Analisis Framing	46
2.7.2	Model Analisis Framing	48
2.7.3	Efek Framing	50
2.7.4	Perangkat Framing	52
2.8	Kerangka Berpikir	55
BAB III METODE PENELITIAN		58
3.1	Metode Penelitian	58
3.2	Subyek Dan Obyek Penelitian	60
3.3	Unit Analisis	61
3.4	Korpus Penelitian	61
3.5	Teknik Pengumpulan Data	63
3.6	Teknik Analisis Data	64
3.7	Langkah-Langkah Analisis Framing	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Umum Objek dan Penelitian	67
4.1.1	Sejarah Okezone.com	67
4.1.2	Sejarah Vivanews.com	69
4.2	Analisis Isu Pada Okezone.com dan Vivanews.com	71
4.2.1	Frame Okezone.com	73
1.	Berita Okezone.com Minggu, 6 Februari 2011 13:58 wib	73
2.	Berita Okezone.com Senin, 7 Februari 2011 13:14 wib	75
3.	Berita Okezone.com Rabu, 9 Februari 2011 09:12 wib	78

4. Berita Okezone.com Rabu, 9 Februari 2011 15:05 wib.....	80
5. Berita Okezone.com Rabu, 9 Februari 2011 17:05 wib	82
4.2.1.1 Main Frame Okezone.com	85
4.2.2 Frame Vivanews.com	91
1. Berita Vivanews.com. Minggu, 6 Februari 2011, 17:31 wib	91
2. Berita Vivanews.com. Minggu, 6 Februari 2011, 22:28 wib	93
3. Berita Vivanews.com, Senin, 7 Februari 2011, 06:38 wib	96
4.2.2.1 Main Frame Vivanews.com	99
4.2.3 Perbandingan Frame Okezone.com dan Vivanews.com	104
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	109
5.1 Kesimpulan	109
5.2 Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	112
DAFTAR TABEL	
Tabel 1 Skema Analisis Framing Robert N. Entman.....	55
Tabel 2 Deskripsi Ringkas Perkampungan Ahmadiyah Digeruduk Massa..	73
Tabel 3 Frame Berita Penyerangan Yang Anarkis Terhadap Jamaah Ahmadiyah	75
Tabel 4 Deskripsi Ringkas Berita Memangnya Mengaji dan Salat Salah?..	75
Tabel 5 Frame Berita Warga Menganggap Ibadah Yang Dilakukan Oleh Jamaah Ahmadiyah Dianggap Menyimpang	77
Tabel 6 Deskripsi Ringkas Berita Komnas HAM Nilai Sudah Direncanakan	78
Tabel 7 Frame Berita Komnas HAM Menilai Penyerangan Sudah Direncanakan	79

Tabel 8	Deskripsi Ringkas Berita Mengapa Kami Yang Diserang, Bukan Rumah Bordil?	80
Tabel 9	Frame Berita Ahmadiyah Sebagai Kelompok Yang Tertindas	81
Tabel 10	Deskripsi Ringkas Berita DPR Desak Polisi Usut Kelompok Berpita Biru	82
Tabel 11	Frame Berita Kelompok Berpita Biru Dianggap Sebagai Penyebab Kerusuhan	84
Tabel 12	Frame Okezone.com : Penyerangan Terhadap Ahmadiyah Cenderung Anarkis	89
Tabel 13	Deskripsi Ringkas Berita Nama-nama Jemaah Ahmadiyah yang Tewas	91
Tabel 14	Frame Berita Kemarahan Warga Atas Jamaah Ahmadiyah	93
Tabel 15	Deskripsi Ringkas “Usut Tuntas Kekerasan Terhadap Ahmadiyah”	93
Tabel 16	Frame Berita Pemerintah Mengecam Kekerasan Terhadap Ahmadiyah	95
Tabel 17	Deskripsi Ringkas Ini Sebab Serangan ke Ahmadiyah Versi Polisi	96
Tabel 18	Frame Berita Penyerangan Terjadi Karena Jamaah Ahmadiyah Menolak Dievakuasi	98
Tabel 19	Frame Vivanews.com Warga Cikeusik Sebagai Kelompok yang Membawa Misi Kebenaran	103
Tabel 20	Perbandingan Frame Okezone.com dan Vivanews.com	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Perkampungan Ahmadiyah Digeruduk Massa	114
Lampiran 2	“Memangnya Mengaji dan Salat Salah”	115
Lampiran 3	Mengapa Kami Yang Diserang, Bukan Rumah Bordil?	116
Lampiran 4	Komnas HAM Nilai Sudah Direncanakan	118
Lampiran 5	DPR Desak Polisi Usut Kelompok Berpita Biru	119
Lampiran 6	Nama-nama Jemaah Ahmadiyah yang Tewas	120
Lampiran 7	Usut Tuntas Kekerasan Terhadap Ahmadiyah	122
Lampiran 8	Ini Sebab Serangan Ke Ahmadiyah Versi Polisi	124



ABSTRAKSI

INDRA, PEMBINGKAIAN BERITA KERUSUHAN ANTARA WARGA DENGAN JAMAAH AHMADIYAH DI PANDEGLANG, BANTEN
(Studi Analisis Framing Kerusuhan Antara Warga Dengan Jamaah Ahmadiyah di Pandeglang, Banten pada Situs Berita Okezone.com dan Vivanews.com Periode 06 s.d 09 Februari 2011)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana situs berita *online* Okezone.com dan Vivanews.com membingkai pemberitaan tentang kerusuhan warga dengan jamaah Ahmadiyah di Pandeglang, Banten. Objek dari penelitian ini adalah berita-berita tentang kerusuhan dan berhubungan dengan kerusuhan warga dengan jamaah Ahmadiyah di Pandeglang, Banten dengan periode pemberitaan 06 s.d 09 Februari 2011. Kerusuhan ini diangkat karena kerusuhan telah mengakibatkan tiga orang tewas, dan puluhan orang lain luka-luka.

Penelitian ini menggunakan metode analisis *framing* dengan perangkat analisis dari Robert N. Entman. Teori yang digunakan adalah teori-teori yang proses produksi berita dipandang dari perspektif konstruktivis. kemudian dianalisis dengan menggunakan empat perangkat framing model Robert N. Entman yaitu pendefinisian masalah (*problem identification*), memperkirakan penyebab masalah (*causal interpretation*), pemberian evaluasi moral (*make moral judgement*), dan rekomendasi penyelesaian masalah (*treatment recommendation*).

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber pada data primer yaitu Berita yang dimuat berita mengenai kerusuhan antara warga dengan jamaah Ahmadiyah di Desa Cikeusik, Pandeglang, Banten. di situs berita online okezone.com dan vivanews.com mulai tanggal 6 Februari 2011 sampai 9 Februari 2011. Data Sekunder adalah data-data yang diperoleh dari informasi-informasi yang relevan dari buku, surat kabar, internet, untuk menambah dan mendukung informasi dari penelitian.

Setelah dianalisis, terlihat bahwa kedua media memiliki frame yang berbeda menyikapi tentang kerusuhan warga dengan jamaah Ahmadiyah. Dalam memberitakan kasus tersebut, Okezone.com melihat kasus ini sebagai kasus anarkis dan penyebab dari permasalahan ini yaitu warga Cikeusik yang sengaja merencanakan penyerangan ini lalu membawa kasus ini ke jalur hukum dan Komnas HAM. Diperkuat dengan headline berita dan narasumber yang terpercaya. Sedangkan Vivanews.com tidak mengarah kasus ini ke anarkis, tetapi penyebab dari permasalahan ini adalah jamaah Ahmadiyah yang dianggap sebagai penyebab permasalahan ini. Lalu Vivanews.com menyerahkan permasalahan ini kepada Pemerintah untuk mengevaluasi kembali peran SKB yang masih belum maksimal fungsinya untuk menyelesaikan konflik di masyarakat.

Kesimpulannya, masing-masing media memiliki perbedaan tersendiri dalam membingkai suatu realitas. Okezone.com menganggap kerusuhan di Pandeglang, Banten ini adalah warga cikeusik sebagai penyebab kerusuhan, sedangkan Vivanew.com cenderung kerusuhan di Pandeglang, Banten ini jamaah Ahmadiyah sebagai penyebab kerusuhan.

Kata Kunci: Framing, Kerusuhan, Jamaah Ahmadiyah, Okezone.com, Vivanews.com, Entman

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Perkembangan media massa sangat berkembang pesat saat ini karena diiringi semakin berkembangnya teknologi, Seiring perkembangan itu menimbulkan banyaknya perusahaan media massa yang menawarkan berita-berita yang sangat menarik yang sepenuhnya untuk memenuhi kepuasan pelanggan. Dengan berkembangnya media massa seiring memberikan banyak warna didalam penyiaran berita. Berbagai media massa banyak sekali memberitakan berita yang menarik dan mengandalkan keutamaan nilai berita dalam menyiarkan berbagai macam persoalan dan kejadian dalam sebuah berita. Karena dengan nilai berita yang menarik secara tidak langsung untuk menarik konsumen agar menikmati berita yang mereka tawarkan.

Dalam perkembangan ilmu komunikasi media sangat diperlukan untuk menjembatani atau menjadikan media sebagai alat saluran agar komunikator bisa menyampaikan pesan yang akan disampaikan oleh komunikator. Sehingga dengan memilih media yang tepat dan cermat agar pesan yang disampaikan oleh komunikator tepat ke komunikannya. Efek yang disampaikan berbeda-beda tergantung pesan yang disampaikan oleh komunikator Karena itu perbedaan

pesan dipengaruhi oleh banyak faktor bisa itu komunikator, komunikan, media atau saluran ataupun sebaliknya noise atau gangguan.

Tidak setiap peristiwa dapat dijadikan berita, hanya berita yang mempunyai ukuran-ukuran tertentu saja yang layak dan bisa disebut sebagai berita. Sebuah peristiwa yang tidak mempunyai unsur berita atau setidaknya nilai beritanya tidak besar akan dibuang. Berita adalah hasil dari proses kompleks yang menyotir (memilah-milah) dan menentukan peristiwa dan tema-tema tertentu dalam kategori tertentu. Peristiwa harus dinilai terlebih dahulu apakah peristiwa apa saja yang akan diberitakan, melainkan juga bagaimana peristiwa tersebut dikemas.

Berita merupakan hasil akhir dari proses kompleks dari penulisan, pemilahan dan menentukan peristiwa dan tema-tema tertentu dalam satu kategori tertentu. Peristiwa yang diangkat harus benar-benar dilihat dulu layak tidaknya menjadi sebuah nilai berita. Media massa cenderung mengutamakan berita yang berbau sensasional. Ini didasarkan pada subyektifitas pada semua karya jurnalistik yang dihasilkan oleh pers. Mulai pencarian berita, peliputan, penulisan, sampai penyusunan berita. Tetapi juga ada kalanya nilai-nilai obyektifitas dipakai, ini memungkinkan untuk membatasi subyektifitas wartawan maupun redaktur. (Siahaan, 2001:60-61).

Menurut Rachmadi media massa dibedakan menjadi dua macam, yaitu sebagai pers dalam arti sempit dan pers dalam arti yang luas. Pers dalam arti sempit yaitu meliputi media cetak. Sementara pers dalam arti yang luas

meliputi semua media komunikasi baik elektronik maupun cetak. (Eriyanto, 2002 : 35) Media cetak adalah suatu media yang statis dan megutamakan pesan – pesan visual. Contohnya seperti majalah mingguan, surat kabar harian, majalah dwi mingguan. Begitupun juga media online adalah suatu media elektronik yang mudah dijangkau oleh masyarakat karena kita cukup mengaksesnya saja didepan komputer. Kita juga apabila ingin melihat berita masa lalu yang kita inginkan tinggal dicari dengan *search* atau di cari melalui indeks berita.

Dalam menyajikan berita yang akan disampaikan pada khalayak tentunya ada kebijakan – kebijakan yang ditentukan oleh keredaksian yang dapat membatasi kebebasan wartawan dalam menuliskan dan menyampaikan berita. Kebijaksanaan redaksional tersebut menjadi pedoman dan ukuran dalam menentukan kejadian macam apa yang oleh surat kabar itu patut diangkat serta dipilih untuk menjadi berita maupun bahan komentar.

Berita pada dasarnya dibentuk lewat proses aktif dari pembuat berita. Oleh karena itu semua produksi berita sepenuhnya hasil karya wartawan menciptakan sebuah peristiwa atau fakta yang akan diliput. Jadi pada dasarnya semua kinerja wartawan dalam menulis berita selalu dipilih dalam kantor redaksi. Berita – berita yang mempunyai nilai berita yang tinggi dan mempunyai nilai layak jual akan ditempatkan oleh redaksi di headline dengan cetakan huruf besar. Karena pembaca berita ingin membaca situs berita ataupun surat kabar secara tidak langsung halaman depan yang dilihat terlebih dahulu, kalau halaman

depan ada berita menarik dan yang baru atau hangat pasti pembaca akan penasaran dan ingin membaca beritanya.

Berita dalam pandangan Fishman bukanlah refleksi atau distorsi dari realitas yang seakan berada di luar sana. Titik perhatian tentu saja bukan apakah berita merefleksikan realitas atau apakah berita distorsi atau realitas. (Eriyanto, 2005 : 100). Realitas yang disajikan secara menonjol atau menarik mempunyai peluang besar untuk diperhatikan dan mempengaruhi khalayak dalam memahami realitas. Karena itu dalam praktiknya, framing dijalankan oleh media dengan menyeleksi isu tertentu dan mengabaikan isu lain, serta menonjolkan aspek isu tersebut dengan menggunakan berbagai strategi wacana (sobur, 2006 :164).

Analisis framing adalah suatu analisis pendekatan untuk melihat bagaimana realitas itu dibentuk dan dikonstruksi oleh media. Proses pembentukan dan konstruksi realitas itu, hasil akhirnya adalah “bagian tertentu dalam realitas yang lebih menonjol dan lebih mudah dikenal” (Eriyanto, 2007 : 66). Dengan analisis framing dapat dianalisis realitas itu dibentuk dan dibingkai oleh media. Dengan dilihat berdasarkan peristiwa, aktor, kelompok atau apa saja yang berkaitan dan menjadi bagian dari pemberitaan peristiwa tersebut. Konsep analisis framing diperkenalkan oleh banyak tokoh dengan banyak konsep pemberitaan yang berbeda – beda. Tetapi konsep analisis framing didalam suatu berita berasal dari konsep dari Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicky, William A. Gamson, dan Robert N. Entman. Peneliti dalam

penelitiannya menggunakan konsep Robert N. Entman yang terkenal dengan empat perangkat framingnya yaitu *problem identifications*, *causal interpretations*, *make moral judgement*, dan *treatment recommendations*.

Dari pengertian diatas yaitu analisis framing adalah peran seorang wartawan dalam menciptakan, mempersepsi, dan mengkonstruksi sebuah peristiwa berdasarkan pengamatan dan persepsi pesan yang ingin disampaikan kepada pembacanya. Kita bisa mengambil contoh dalam pemberitaan kasus lumpur Lapindo di Porong, Sidoarjo yang dulu sampai saat ini permasalahannya belum bisa terselesaikan. Kita bisa melihat pembingkai berita di TVOne membingkai kasus ini sebagai bencana alam dan didalam semua pemberitaan tentang lumpur Lapindo TVOne tidak pernah memberitakan dengan pemberitaan mengenai lumpur Lapindo tetapi TVOne memberitakan kejadian ini yaitu bukan lumpur Lapindo tetapi lumpur Sidoarjo. Seolah-olah tidak menyebutkan nama Lapindo sebagai topic pemberitaan dikarenakan TVOne adalah stasiun televisi milik seorang pengusaha Aburizal Bakrie dan kebetulan Lapindo adalah anak perusahaan dari grup Bakrie. Contoh dari headline beritanya adalah **“Lumpur Sidoarjo Bukan Karena Pengeboran”**, **“Lumpur Sidoarjo akibat Rangkaian Gempa”**, **“Lapindo Siap Bayar Ganti Rugi Rp. 150 Miliar”** dan lain - lain. (www.vivanews.com) Dilihat dari judul diatas bagaimana media televisi TVOne membingkai berita tersebut dan disampaikan ke pemirsa seluruh Indonesia bahwa kejadian lumpur Lapindo ini adalah murni karena bencana alam dan tidak ada hubungannya dengan pengeboran yang dilakukan oleh PT Lapindo.

Lain halnya dengan pemberitaan di stasiun televisi yang lainnya yaitu misal MetroTV pemberitaan tentang lumpur Lapindo menjadi topic terhangat dalam liputannya. Didalam MetroTV lebih topic pemberitaan cenderung memberitakan PT Lapindo yang bersalah, dan pemberitaan - pemberitaan murni berhubungan dengan kesengsaraan masyarakat korban lumpur Lapindo. Adapun salah satu contoh headlinenya adalah **“Cicilan Ganti Rugi Korban Lapindo Tersendat”, “Korban Lumpur Lapindo Sedot Rp. 43 Triliun Uang Rakyat”, “Pembayaran Ganti Rugi Korban Lumpur Lapindo Molor Lagi”** dan lain – lain. (www.mediaindonesia.com). Dilihat dari judul tadi bagaimana media televisi MetroTV sebagai media partner dari surat kabar Media Indonesia. Membingkai kasus ini sebagai kasus yang kriminal dan perusahaan yang menysengsarakan rakyat yaitu PT. Lapindo harus diusut tuntas ke meja hukum.

Dua contoh stasiun televisi diatas adalah salah satu bentuk pembingkai berita yang di bingkai oleh dua media televisi yang mempunyai pemberitaan dengan suatu peristiwa yang sama tetapi berbeda penyajian dan cara mengkonstruksi beritanya. Hal itu dikarenakan adanya pengaruh internal yang ada didalam perusahaan sehingga berita yang akan diterbitkan kepada masyarakat tidak merugikan internal perusahaan.

Isu SARA sangat menjadi polemik akhir – akhir ini di Negara kita saat ini. Masih dalam ingatan kita tentang kasus yang dulu pernah santer beredar di Negara kita yaitu isu dukun santet di Kabupaten Banyuwangi, kasus bentrok

antar agama di Poso yang menelan banyak korban, setelah itu disusul kasus tragedi sampit yang diduga perang antar suku yaitu suku dayak atau suku asli Kalimantan dan suku Madura sebagai suku pendatang yang menelan banyak korban laki-laki dari suku Madura yang terbunuh pada waktu tercetusnya tragedi di Sampit belum kasus – kasus yang lainnya. Isu SARA sangat mudah sekali terpancing apalagi penduduk kita mempunyai keanekaragaman etnik baik suku, bahasa, adat istiadat, dan agama.

Khususnya untuk agama yang masih menjadi hal yang sangat krusial di Negara kita. Di Negara kita menganut 5 (lima) agama yang diterima oleh Negara kita. Yaitu islam, Kristen, Budha, Hindu, dan Katholik. Tetapi mayoritas agama yang dipeluk oleh bangsa Indonesia adalah agama islam. Pada zaman dahulu agama islam sendiri di Negara kita mempunyai dua paham yang keduanya diterima oleh pemerintah yaitu Nadhatul Ulama atau biasa disingkat NU dan Muhammadiyah sekarang seiring perkembangan jaman ada bermacam-macam paham yang mengakui agama islam menurut kepercayaannya masing – masing contohnya yaitu LDII (Lembaga Dakwah Islam Indonesia, Tareqot Naksabandiyah, ahmadiyah, dan lain sebagainya yang masih tersebar diseluruh Indonesia.

Khususnya akhir – akhir ini masyarakat dihebohkan dengan aliran Ahmadiyah yaitu suatu aliran yang mendompleng nama islam tetapi aliran ini tidak mengakui Nabi Muhammad Saw sebagai nabinya dan aliran ini mengakui bahwa ada sosok Nabi lagi setelah Nabi Muhammad Saw yang sekarang

mereka percayai. Banyak sekali pengikut aliran agama ini sampai diseluruh Indonesia. Karena aliran ini adalah aliran sesat yang mendompleng nama islam sebagai namanya banyak sekali ketegangan konflik antara umat islam dengan penganut aliran ini contoh kasus ini dimuat di harian Seputar Indonesia yaitu

1. Tanggal 1 oktober 2010 Massa membakar masjid dan sejumlah bangunan milik jamaah Ahmadiyah di Desa Cisalda, Ciampea, Kabupaten Bogor.
2. Tanggal 26 November 2010 Massa merusak rumah warga Ahmadiyah di Dusun Ketapang, Kecamatan Lingsar, Lombok Barat.
3. Tanggal 3 Desember 2010 Masjid jamaah Ahmadiyah di Kebayoran Lama Jakarta Selatan, dirusakl sekelompok orang.

Pada tanggal 6 Februari 2011 terjadi konflik lagi antara massa dengan pengikut Jamaah Ahmadiyah Indonesia yaitu (JAI) di pandeglang Banten yang mengakibatkan tiga orang korban meninggal dunia, dan banyak yang luka-luka. Dari rangkaian kasus – kasus ini peneliti akan membingkai pemberitaan tentang kerusuhan antara massa dengan Jamaah Ahmadiyah dengan menggunakan dua media yang berbeda situs okezone.com dan vivanews.com.

Peneliti dalam melakukan penelitiannya mencoba untuk membingkai sebuah kasus yang bernuansa SARA yaitu tentang kerusuhan antara massa dengan jamaah Ahmadiyah di Desa Cikeusik, Pandeglang, Banten. Kerusuhan bermula pada saat warga yang resah atas aktifitas jamaah Ahmadiyah yang

dianggap menyebarkan ajaran yang sesat di wilayah itu. Pada saat itu jamaah Ahmadiyah berkumpul di suatu tempat di rumah Suparman (salah seorang pemimpin Jamaah Ahmadiyah yang tinggal di Desa Cikeusik), pada saat itu keberadaan Jamaah Ahmadiyah sudah diketahui massa. Lalu massa mendatangi keberadaan tempat berkumpulnya Jamaah Ahmadiyah lalu warga meminta untuk menghentikan kegiatan dan akhirnya pihak Jamaah Ahmadiyah menolak keras akhirnya terjadi saling bentrokan antara warga muslim Cikeusik dengan Jamaah Ahmadiyah. Dari bentrokan tersebut mengakibatkan tiga orang meninggal dunia dan sebagian luka-luka.

Media yang dipakai dalam pembingkaiannya ini memakai media online dengan situs online berita okezone.com dan vivanews.com karena dua media ini memberikan konstruksi realitas yang berlawanan. Peneliti menggunakan situs berita okezone.com, karena situs ini merupakan portal *online* berita yang beritanya selalu update di setiap harinya.

Peneliti memilih okezone.com karena okezone.com salah satu situs portal berita online yang paling banyak diakses oleh masyarakat dan tercatat situs okezone.com masuk jajaran 10 besar situs berita yang terlaris di Indonesia yaitu di peringkat 5 yang banyak diakses. (<http://ichindotech.com/>) Berita okezone.com diupdate setiap harinya dalam waktu 24 jam dan mendapatkan kunjungan pembaca sebanyak hampir 100 juta *page views* setiap bulannya okezone.com adalah situs berita dan informasi di Indonesia yang memiliki beberapa cakupan wilayah yang cukup besar di wilayah provinsi

Indonesia, seperti Surabaya, Jakarta, Bandung, dan Semarang. Okezone.com menawarkan beragam berita yang siap untuk disajikan kepada pembaca setiap harinya. Ada *lifestyle*, *celebrity*, *economic*, *music*, *sport*, dan lain sebagainya. Di situs okezone.com banyak memuat berita-berita tentang kerusuhan Ahmadiyah khususnya di dalam periode tanggal 6 Februari sampai 9 Februari 2011 dan pemberitaan tersebut cenderung mengarah ke pemberitaan bahwa Ahmadiyah cenderung salah satu kelompok yang tertindas, berdasarkan headline pemberitaan yang berjudul **“Memangnya Mengaji dan Salat Salah” dan “Mengapa Kami Yang Diserang, Bukan Rumah Bordil”**. Dan penyerangan yang dilakukan oleh warga terhadap Jamaah Ahmadiyah dinilai anarkis dan direncanakan berdasarkan headline yang berjudul **“DPR Desak Polisi Usut Kelompok Berpita Biru”, “Komnas Ham Nilai Sudah Direncanakan”, dan Perkampungan Ahmadiyah Digeruduk Massa.**

Selain media okezone.com peneliti akan meneliti pembungkaman ini dengan media vivanewz.com. Vivanews.com adalah salah satu situs portal berita yang biasa dijadikan TVOne dan ANTV didalam pemberitaan. Jika kita melewati berita di TVOne atau ANTV kita dapat mendapatkan berita tersebut di vivanews.com. Vivanews.com adalah situs online berita yang masuk jajaran 10 besar di Indonesia yaitu peringkat enam selisih satu tingkat dengan situs berita okezone.com yang banyak diakses oleh masyarakat Indonesia. (<http://ichindotech.com/>). Sama seperti situs berita di okezone.com maupun detik.com, vivanews.com mempunyai beragam *content* berita yang ditawarkan dan dapat diakses kapan saja kita mau, dan kita butuhkan 24 jam

penuh. Di dalam pemberitaan vivanews.com banyak sekali memuat tentang kasus kerusuhan jamaah Ahmadiyah di Cikeusik dan pemberitaan cikeusik di vivanews.com cenderung menganggap warga cikeusik tidak anarkis, berdasarkan pada pemberitaan **“Nama-nama Jamaah Ahmadiyah Yang Tewas”, “Ini Sebab Serangan Ke Ahmadiyah Versi Polisi”**.

Dari kerusuhan diatas peneliti membingkai kasus ini dengan dua media tersebut diatas yaitu situs okezone.com dan vivanews.com. Adapun dapat dijelaskan garis besar gambaran perbedaan framing dari dua situs tersebut dari pandangan konsep *framing* Robert N. Entman didalam tabel dibawah ini :

Dari penjelasan tentang analisis framing diatas terdapat perbedaan yang signifikan dari pemberitaan atau cara mengkonstruksi berita dari kerusuhan massa dengan jamaah Ahmadiyah yang menewaskan tiga orang di Desa Cikeusik Pandeglang, Banten.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi permasalahan dari penelitian ini adalah : “ Bagaimanakah situs berita okezone.com dan situs berita vivanews.com membingkai berita kasus kerusuhan massa dengan Jamaah Ahmadiyah yang menewaskan tiga orang di Pandeglang, Banten periode 06 Februari 2011 sampai 09 Februari 2011”?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana situs berita okezone.com dan situs berita vivanews.com membingkai berita tentang kasus kerusuhan massa dengan Jamaah Ahmadiyah yang menewaskan tiga orang di Pandeglang, Banten periode 06 Februari 2011 sampai 09 Februari 2011

1.4 Manfaat penelitian

1. Secara Teoritis

Untuk menambah kajian dalam bidang ilmu komunikasi terutama yang menggunakan metode kualitatif pada umumnya, dan analisi framing pada khususnya. Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengetahuan tentang strategi yang digunakan media dalam membingkai realitas sosial yang digunakan media dalam membingkai realitas sosial mengenai kasus kerusuhan massa dengan Jamaah Ahmadiyah yang menewaskan tiga orang di Pandeglang, Banten periode tanggal 06 Februari 2011 sampai 09 Februari 2011.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat menjadi referensi bagi mahasiswa ilmu komunikasi yang tertarik dengan penelitian analisis teks media khususnya yang menggunakan metode analisis framing

- b. Dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi jurnalis serta institusi media massa online, situs berita okezone.com dan situs berita vivanews.com dalam mengkonstruksi berita menyampaikan informasi kepada khalayak.

